BAB II
KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 7 Purworejo. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 – 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
b) Praktik membuka pelajaran.
c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL Umum PPL adalah Bapak Drs. Pudjiwiyana, M.Pd yang merupakan dosen jurusan pendidikan seni musik. DPL PPL dipilih langsung oleh LPPMP. Sedangkan DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL Prodi PPL pendidikan kimia untuk lokasi SMA Negeri 7 Purworejo adalah Bapak Karim Th SU

b. Persiapan di SMA Negeri 7 Purworejo

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru kimia mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo’a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas.

Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru kimia mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru kimia menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran kimia.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta

didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karak almariter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan

dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
3) Sasaran : Peserta didik kelas kelas X MIA1, X IMA 2, dan X MIA 4.
4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 17 kali pertemuan dengan total waktu 50 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi kimia secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah *scientific metodhe*, metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, prak almaritikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaaannya, prak almaritikan melakukan praktik mengajar sebanyak 18 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Prak almaritek mengajar terbimbing dengan bapak Sugiarto, S.Pd.

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 8 Agustus 2014
Kelas	:	X MIA 2
Waktu	:	Jam ke 4-6 (08.45-11.45 WIB)
Materi	:	Pengenalan kimia dan metode ilmiah.
Metode	:	*Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan	:	Peserta didik kelas X MIA 4 belum terlalu antusias, sehingga guru harus sedikit bekerja keras mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran.
Solusi	:	Harus lebih komunikatif dan lebih kreatif dalam menjelaskan materi yang disampaikan.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal	:	Sabtu, 9 Agustus 2014
Kelas	:	X MIA 3
Waktu	:	Jam ke 7 (11.15-12.00 WIB)
Materi	:	Pengenalan kimia dan metode ilmiah.
Metode	:	*Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan	:	Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
Solusi	:	Pembelajaran harus lebih variatif agar peserta didik tidak jenuh.

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas	:	X MIA 4
Waktu	:	Jam ke 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)
Materi	:	Struktur atom; partikel dasar penyusun atom (proton, neutron, dan electron) dan menentukan nomor atom & nomor massa.
Metode	:	*Scientic methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, tabel periodik elektronik, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan	:	Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi sedikit gaduh terutama saat peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan soal didepan kelas.
Solusi	:	Lebih pandai dalam mengkondisikan kelas.

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 15 Agustus 2014
Kelas	:	X MIA 2
Waktu	:	Jam ke 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)
Materi	:	Struktur atom; partikel dasar penyusun atom (proton, neutron, dan electron) dan menentukan nomor atom & nomor massa.
Metode	:	*Scientific methode* , diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan	:	Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi sedikit gaduh terutama saat peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan soal didepan kelas.
Solusi	:	Lebih pandai dalam mengkondisikan kelas.

e) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal	:	Senin, 18 Agustus 2014
Kelas	:	X MIA 1
Waktu	:	Jam ke 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)
Materi	:	Struktur atom; partikel dasar penyusun atom (proton, neutron, dan electron) dan menentukan nomor atom & nomor massa.
Metode	:	*Scientific methode* ,diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus
Hambatan	:	Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi sedikit gaduh terutama saat peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan soal didepan kelas.
Solusi	:	Guru harus lebih pandai mengkondisikan kelas.

f) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas	:	X MIA 4
Waktu	:	Jam ke 4,5,6 (08.45-11.15)
Materi	:	Isotope, isoton, isobar, menentukan Mr, dan perkembangan model atom.
Metode	:	*Scientific methode* ,diskusi informasi, games(permainan), tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, penghapus, dan kartu untuk games (berisi unsur-unsur yang ber-isotop, ber-isoton, maupun ber-isobar)
Hasil	:	Peserta didik sangat bersemangat mengikuti games (permainan kartu isotope, isoton, isobar).
Hambatan	:	-

Hambatan : -

Solusi : -

g) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Waktu : Jam ke 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Isotope, isoton, isobar, menentukan Mr, dan perkembangan model atom.

Metode : *Scientific methode* ,diskusi informasi, games (permainan), tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, penghapus, dan kartu untuk games (berisi unsur-unsur yang ber-isotop, ber-isoton, maupun ber-isobar).

Hasil : Peserta didik sangat bersemangat mengikuti games (permainan kartu isotope, isoton, isobar).

Hambatan : -

Solusi : -

h) Praktik mengajar pertemuan ke-8 (Insidental)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Kelas : X MIA 3

Waktu : Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Isotope, isoton, isobar, menentukan Mr, dan perkembangan model atom.

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, games (permainan), tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, penghapus, dan kartu untuk games (berisi unsur-unsur yang ber-isotop, ber-isoton, maupun ber-isobar).

Hasil : Peserta didik sangat bersemangat mengikuti games (permainan kartu isotope, isoton, isobar).

Hambatan : -

Solusi : -

i) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Perkembangan sistem periodik unsur dan konfigurasi electron.

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik kelas X MIA 4 belum terlalu antusias, sehingga guru harus sedikit bekerja keras mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran

Solusi : Guru harus lebih pandai dalam mengkondisikan kelas.

j) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Waktu : Jam 4 (08.45-09.30 WIB)

Materi : Perkembangan sistem periodik unsur dan konfigurasi electron.

Metode : *Scientific methode* , diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Pembelajaran kurang kondusif karena peserta didik mulai sibuk mempersiapkan kegiatan lain yang akan mereka ikuti setelah pelajaran selesai. Dikarenakan setelah pelajaran kimia ada kegiatan

lain yang butuh banyak persiapan, akibatnya jam pelajaran kimia menjadi di persingkat pada hari itu. Sehingga materi belum sepenuhnya tersampaikan.

Solusi : Guru harus lebih pandai mengkondisikan kelas.

k) Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Senin, 1 September 2014

Kelas : X MIA 1

Waktu : Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Perkembangan sistem periodik unsur dan konfigurasi electron.

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik masih sulit memahami konfigurasi electron, sehingga guru harus menjelaskan berulang-ulang

Solusi : Guru harus lebih pandai dalam membuat peserta didik paham terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman yang mendetail.

l) Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2014

Kelas : X MIA 4

Waktu : Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Konfigurasi electron, golongan dan periode.

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, presetasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan	:	Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi sedikit gaduh terutama saat peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan soal didepan kelas.
Solusi	:	Guru harus lebih pandai mengkondisikan kelas.

m) Praktik mengajar pertemuan ke-13

Hari/ Tanggal	:	Senin, 8 September 2014
Kelas	:	X MIA 1
Waktu	:	Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)
Materi	:	Konfigurasi electron, golongan dan periode.
Metode	:	*Scientific methode*, diskusi informasi, presetasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hasil	:	Peserta didik antusias selama pembelajaran berlangsung.
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

n) Praktik mengajar pertemuan ke-14

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 11 September 2014
Kelas	:	X MIA 4
Waktu	:	Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)
Materi	:	Golongan dan periode, sifat keperiodikan, dan ulangan harian.
Metode	:	*Scientific methode* ,diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan	:	-

Solusi : -

o) Praktik mengajar pertemuan ke-15

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 September 2014

Kelas : X MIA 2

Waktu : Jam 4,5,6 (08.45-11.15 WIB)

Materi : Konfigurasi electron, golongan dan periode, sifat keperiodikan, dan ulangan harian.

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : Peserta didik sedikit tertinggal karena minggu sebelumnya terdapat jam yang tidak efektif, sehingga peserta didik masih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Solusi : Guru harus membantu peserta didik agar benar-benar paham.

p) Praktik mengajar pertemuan ke-16 (Insidental)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

Kelas : X MIA 5

Waktu : Jam 3,4,5(08.00-10.30 WIB)

Materi : Konfigurasi electron dan golongan & periode

Metode : *Scientific methode*, diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.

Hambatan : -

Solusi : -

q) Praktik mengajar pertemuan ke-17

Hari/ Tanggal : Senin, 15 September 2014

Kelas : X MIA 1

Waktu : Jam 6,7,8 (10.30-12.45 WIB)

Materi	:	Golongan dan periode, sifat keperiodikan, dan ulangan harian.
Metode	:	Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media	:	Slide presentasi, papan tulis, spidol, dan penghapus.
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UNY
4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Kimia

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X MIA 1,XMIA 2, dan X MIA 4 yaitu Struktur atom dan sistem periodik unsur.

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X MIA 1,X MIA 2, dan X MIA 4,yaitu:

a. Perkembangan model atom
b. Struktur atom Bohr dan mekanika kuantum

c. Nomor atom dan nomor massa
d. Konfigurasi elektrondan Diagram orbital
e. Bilangan kuantum dan bentuk orbital
f. Golongan dan periode
g. Sifat keperiodikan unsur
h. Isotop, isobar, isoton

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi kimia sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X adalah materi bab 2 pada buku teks pelajaran peserta didik, yaitu struktur atom dan sistem periodik unsur.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk waktu mengerjakan 90 menit.

1) Bentuk Kegiatan : latihan soal dan ulangan harian

2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran : peserta didik kelas X MIA 1 ,XMIA 2, dan X MIA 4.

f. 4) Waktu Pelaksanaan : setelah selesai mengajar dan akhir materi struktur atom dan sistem periodik unsur. Adapun waktu pelaksanaan ulangan, X MIA 1 pada tanggal 15 September 2014, X MIA 2 pada tanggal 12 September 2014, dan X MIA 4 pada tanggal 11 September 2014.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kepahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas X) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 4 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, layar, laboratorium kimia yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas maupun di laboratorium kimia, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.

6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Prak almaritik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari bapak Sugiarto, S.Pd, selaku guru pembimbing, Bapak Karim Th SU, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.